

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sebagai media komunikasi dua arah. Komunikasi melalui bahasa memungkinkan tiap orang untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Maka dari itu dalam bahasa terkandung norma-norma kebudayaan yang mengatur perilaku kebahasaan anggotanya (Nugrahani, 2017). Menurut Lubis dalam Karim (2018) bahasa sebagai gejala sosial dan pemakainya jelas banyak ditentukan oleh faktor-faktor nonlingustik. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi dengan mitra tutur untuk menyampaikan maksud tertentu. Ketika berbicara, antara penutur dan mitra tutur sama-sama mengetahui terdapat aturan-aturan yang mengatur sebuah tindakan, pemakaian bahasa, dan pandangan teoretis pada ujaran dan sebuah tindakan dari mitra tutur. Antara penutur dan mitra tutur sama-sama mempunyai tanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukan serta adanya penyimpangan aturan-aturan kebahasaan.

Ketika berbicara antara penutur dan mitra tutur sama-sama mengetahui terdapat aturan-aturan yang mengatur sebuah tindakan, pemakaian bahasa dan pandangan teoretis pada ujaran dan sebuah tindakan dari mitra tutur. Antara penutur dan mitra tutur sama-sama mempunyai tanggung jawab atas tindakan yang telah dilakukan serta adanya penyimpangan aturan-aturan kebahasaan. Bahasa merupakan alat interaksi sosial atau alat komunikasi antar manusia yang paling penting. Dengan menggunakan bahasa, manusia dapat menyampaikan informasi dan pesan yang akan disampaikan dalam komunikasi yang dapat berupa gagasan, pikiran dan maksud.

Komunikasi dapat berlangsung apabila terdapat bahasa di dalamnya, ditinjau dari aspek linguistik, komunikasi merupakan bentuk penggunaan bahasa yang tidak bisa dipisahkan dengan realisasinya, yaitu tindak tutur. Oleh karena itu, telaah struktur bahasa dimulai dengan tindak tutur. Peristiwa tutur banyak dilihat pada makna atau arti tindakan dalam tuturannya. Salah satu bentuk komunikasi yang dapat kita temui sehari-hari adalah dalam interaksi jual beli, percakapan antara penjual dan pembeli mengandung maksud dan tujuan sehingga akan memunculkan peristiwa tutur dan tindak tutur. Dalam peristiwa tutur akan selalu melibatkan penutur dan mitra tutur.

Perkembangan teknologi yang sangat pesat sangat mempengaruhi penggunaan bahasa, baik di dunia nyata maupun maya sekalipun. Di Indonesia terdapat banyak sekali pengguna yang memanfaatkan media sosial untuk saling bertukar informasi. Kita sebagai pengguna

harus memilah antara informasi yang benar dan tidak, sehingga kita harus cermat dalam menggunakan media sosial. Media sosial dapat berdampak buruk bagi kita apabila kita tidak dapat menyikapinya dengan baik. Dalam menggunakan media sosial, kita sebagai pengguna dituntut sesuai dengan etika yang berlaku, agar kita mendapatkan manfaat yang sebenarnya, atau setidaknya mendapat hiburan dan informasi yang benar.

Memasuki zaman yang sudah canggih ini, manusia dapat saling berkomunikasi satu sama lain tanpa harus bertemu secara langsung. Segala aktivitas yang tadinya harus tatap muka dapat dilakukan dengan mudah dan praktis karena adanya teknologi saat ini. Teknologi yang telah berkembang pesat membuat manusia dapat berkomunikasi di mana pun, kapan pun dan dengan siapa pun menggunakan internet. Adanya jaringan internet menjadikan komunikasi dengan mudah tanpa harus memikirkan jarak sekali pun. Salah satu bentuk komunikasi seperti ini dapat terjadi pada bidang perdagangan. Saat ini kita dapat menjual dan membeli barang secara *online* tanpa harus bertemu secara langsung. Penjual dapat menawarkan barang dagangannya melalui sosial media dan pembeli dapat bertransaksi secara *online* dengan sangat mudah.

Proses jual beli secara *daring* erat kaitannya dengan *online shop*, yaitu toko yang menjual barang melalui internet. Adanya hal ini menyebabkan kebiasaan baru dalam pengguna internet yakni berbelanja secara *online*. Setiap penjual dan pembeli terlibat tindak tutur yang prosesnya, melalui dialog pesan langsung *daring*. Tentu saja gaya komunikasi yang baik dari penjual akan menarik pembeli untuk order barang dari *online shop* tersebut. Tuturan transaksi jual beli lazimnya dilakukan dengan sudut pandang pragmatik. Salah satu definisi pragmatik menyebutkan bahwa pragmatik adalah kajian mengenai bagaimana bahasa digunakan untuk berkomunikasi (Parker, dalam Septianingtias, 2016:52). Mengingat bahwa jual beli *daring* dilakukan sang penjual dan pembeli yang saling berjauhan, maka tindak tutur yang baik sangat berpengaruh untuk menciptakan kepercayaan pembeli sehingga akhirnya membeli produk yang ditawarkan. Konteks bertutur sangat memengaruhi makna dan pesan yg terkandung pada tindak tutur. Oleh karena itu, tindak tutur pada jual beli *online* menarik, karena tidak hanya unik dan khas melainkan juga berhubungan sosial antara penjual dan pembeli seperti kesepakatan, kerja sama, mediasi dan toleransi. Hal ini juga menjadi alasan peneliti untuk meneliti hal tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan kita agar menggunakan bahasa yang santun dan baik sehingga netizen Indonesia dapat dikenal sebagai netizen yang sopan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana wujud tindak tutur penjual dan pembeli yang terdapat dalam kolom komentar yaitu pada transaksi jual beli pada akun Instagram *@m2mfashionstore*?
- (2) Apa fungsi dari tindak tutur dalam transaksi jual beli pada akun instagram *@m2mfashionstore*?

C. Tujuan Peneleitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dalam penelitian ini adalah:

- (1) Mengetahui dan menganalisis wujud tindak tutur penjual dan pembeli yang terdapat dalam kolom komentar pada transaksi jual beli pada akun Instagram *@m2mfashionstore*.
- (2) Mengetahui dan menganalisis fungsi tindak tutur dalam transaksi jual beli pada akun instagram *@m2mfashionstore*.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis bermanfaat untuk memberikan suatu pemahaman ilmu pengetahuan mengenai bentuk tindak tutur dalam transaksi jual beli daring di akun instagram *@m2mfashionstore*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bahan pengembangan materi pembelajaran Bahasa Indonesia

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai alternatif pengembangan materi perkuliahan, khususnya mata kuliah pragmatik.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk kajian lebih lanjut pada bidang sejenis, khususnya bidang kajian pragmatik mengenai tindak tutur.